

BAB IV

KESIMPULAN

Sebuah garapan tari tidak akan berhasil tanpa ada kerjasama yang baik antara penata dengan para penarinya. Hal tersebut sudah tentu harus disadari oleh setiap penata karena masing-masing penari mempunyai latar belakang dan kemampuan yang berbeda dalam menari. Selain itu, yang tak kalah pentingnya adalah kesadaran seorang penata bahwa segala sesuatu mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Dalam menggarap tari ini masalah yang paling banyak dihadapi adalah dari segi teknis. Fasilitas tempat dan waktu yang relatif singkat kiranya merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh semua penata. Bahwa fasilitas yang ada masih kurang memadai dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang akan menyelesaikan karya akhir di samping adanya kelas-kelas koreografi seringkali menjadi masalah buat penata. Selain itu dengan waktu yang relatif singkat kesempurnaan garapan belum tercapai secara utuh.

Hal lain yang sangat penting adalah bahwa garapan ini dapat terwujud tidak lepas dari keterlibatan banyak pihak, antara lain para dosen konsultan yang telah memberikan bimbingan dan arahan, rekan-rekan penari dan pemusik. Di samping itu kerjasama yang baik dengan staf produksi sebagai penanggung jawab pementasan tari adalah bukti bahwa keberhasilan garapan ini tidak lepas dari keterlibatan banyak pihak.

Semoga tulisan dan wujud garapan tari yang masih jauh dari sempurna ini dapat menjadi tolok ukur untuk pengembangan dan penyempurnaan karya tari yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sudiarja. "Susanne K. Langer: Pendekatan Baru Dalam Estetika" dalam Manusia Multi Dimensional Sebuah Renungan Filsafat, M. Sastrapratedja. ed. Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- Dick Hartoko. Manusia dan Seni. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1986.
- Driyarkara. Tentang Manusia. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1980.
- _____. Tentang Kebudayaan. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1980.
- Fachry Ali. Refleksi Paham "Kekuasaan Jawa" Dalam Indonesia Modern. Jakarta: PT Gramedia, 1986.
- Haberman, Martin dan Tobie Meisel. Tari Sebagai Seni Di Lingkungan Akademi. terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1981.
- Humphrey, Doris. Seni Menata Tari. terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Marbangun Hardjowirogo. Manusia Jawa. Jakarta: Inti Idayu Press, 1984.
- Mardiarsito. Kamus Jawa Kuna Indonesia. Flores: Percetakan Arnoldus, 1981.
- Maria A. Sardjono. Namanya Sekar. Jakarta: PT Gramedia, 1982.
- Meri, La. Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari. terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo, 1986.
- Smith, Jacqueline. Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.